



## Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Literasi Ekonomi Siswa MA Miftahul Jinan

### *Implementation of Project-Based Learning to Improve Economic Literacy of MA Miftahul Jinan Students*

**Mita Aprilia Ayu Wulandari<sup>1\*</sup>, Evi Aulia Rachma<sup>2</sup>, Yayuk Chayatun Machsunah<sup>3</sup>**

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: mitaapriliaayuwulandari@gmail.com

#### Article Info

##### Article history :

Received : 11-11-2025

Revised : 12-11-2025

Accepted : 14-11-2025

Published : 16-11-2025

#### Abstract

*To improve students' economic literacy at MA Miftahul Jinan, the use of the Project-Based Learning (PjBL) model will be analyzed in this study. With economics teachers and 11th-grade students as subjects, a descriptive qualitative approach was used in this study. Data were obtained through documentation, interviews, and observations, then analyzed using the model created by Miles, Huberman, and Saldaña. The study found that students' abilities to think critically, collaborate, and be creative grew with PjBL. They also better understood economic concepts contextually. Students became more active, independent, and able to connect theory with real-life practices. PjBL also created a collaborative and innovative learning climate with the teacher acting as a facilitator. Obstacles such as limited time and resources can be overcome through adaptive strategies such as the use of digital media and regular reflection. Overall, PjBL has a positive impact on improving economic literacy and can be used as an alternative learning model in madrasas and secondary schools.*

**Keywords:** *Project-Based Learning, Economic Literacy, Islamic Senior High School*

#### Abstrak

Untuk meningkatkan literasi ekonomi siswa di MA Miftahul Jinan, penggunaan model *Project-Based Learning* (PjBL) akan dianalisis pada penelitian ini. Dengan subjek guru ekonomi dan siswa kelas XI, pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui dokumentasi, wawancara, dan observasi, kemudian menganalisis dengan model yang dibuat Miles, Huberman, dan Saldaña. Penelitian memperoleh hasil bahwa kemampuan siswa untuk berpikir kritis, bekerja sama, dan kreatif tumbuh dengan PjBL. Mereka juga lebih memahami konsep ekonomi secara kontekstual. Siswa menjadi lebih aktif, mandiri, serta mampu mengaitkan teori dengan praktik kehidupan nyata. PjBL juga menciptakan iklim belajar yang kolaboratif dan inovatif dengan guru berperan sebagai fasilitator. Kendala seperti keterbatasan waktu dan sumber daya dapat diatasi melalui strategi adaptif seperti penggunaan media digital dan refleksi berkala. Secara keseluruhan, PjBL berdampak positif terhadap peningkatan literasi ekonomi dan dapat dijadikan model pembelajaran alternatif di madrasah maupun sekolah menengah.

**Kata kunci:** *Pembelajaran Berbasis Proyek, Literasi Ekonomi, Madrasah Aliyah*

#### PENDAHULUAN

Pembelajaran ekonomi pada jenjang menengah memiliki peran penting dalam membantu siswa memahami konsep-konsep ekonomi, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, serta membuat keputusan yang rasional dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Literasi ekonomi menjadi salah satu kemampuan penting siswa yang wajib memiliki di era digital dan globalisasi saat ini. Seseorang



dikatakan memiliki literasi ekonomi yang baik apabila ia mampu memahami konsep ekonomi, menganalisis informasi, serta menerapkannya dalam pengambilan keputusan yang tepat (Triyaningsih 2025). Dengan demikian, upaya meningkatkan literasi ekonomi menjadi salah satu perhatian utama dalam proses pembelajaran ekonomi di tingkat sekolah menengah, termasuk pada madrasah.

Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat literasi ekonomi siswa di Indonesia masih tergolong sedang hingga rendah. Hasil studi menunjukkan bahwa meskipun siswa cukup memahami teori ekonomi, mereka kesulitan mengaplikasikan konsep tersebut dalam konteks kehidupan nyata (Putri and Sakti 2023). Hal ini mengindikasikan perlunya strategi pembelajaran yang lebih aktif dan kontekstual agar siswa dapat memahami dan menerapkan konsep ekonomi secara bermakna, bukan sekadar menghafal teori.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model *Project-Based Learning* (PjBL). PjBL menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran dengan melibatkan mereka secara aktif dalam proyek-proyek yang berkaitan dengan materi yang dipelajari. Melalui kegiatan proyek, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, serta komunikasi dalam menyelesaikan permasalahan ekonomi (Pratiwi, Ahman, and Disman 2023). Model ini juga memberikan pengalaman belajar yang nyata dan bermakna dengan kehidupan sehari-hari.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lesnowati and Hafifi 2021) mengungkapkan bahwa penerapan model PjBL dalam pembelajaran ekonomi secara signifikan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Temuan tersebut konsisten dengan hasil penelitian (Suryanti, Sukarni, and Setiawati 2023) yang menunjukkan bahwa model PjBL efektif dalam mengembangkan kemampuan berpikir kompleks (Higher Order Thinking Skills) pada peserta didik dalam mata pelajaran akuntansi keuangan. Dengan demikian, penerapan PjBL dalam pembelajaran ekonomi diyakini mampu meningkatkan hasil belajar sekaligus keterampilan berpikir kritis peserta didik.

Lebih lanjut, penelitian (Yuliana and Widjaja 2021) menunjukkan bahwa penerapan PjBL pada mata pelajaran ekonomi tidak sekadar memperdalam pemahaman konsep, tetapi juga mengoptimalkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam konteks ekonomi. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Nendi et al. 2025) membuktikan bahwa penggunaan PjBL pada topik ekonomi berkelanjutan meningkatkan pemahaman konsep serta kesadaran terhadap isu-isu ekonomi lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa model PjBL memiliki fleksibilitas tinggi untuk diterapkan dalam berbagai konteks pembelajaran ekonomi.

Selain itu, literasi ekonomi juga menjadi kompetensi yang perlu dikembangkan sejak jenjang sekolah menengah agar siswa memiliki kesiapan menghadapi tantangan ekonomi global. (Susanto et al. 2025) menegaskan bahwa literasi ekonomi harus ditanamkan sejak dini karena berkorelasi positif terhadap kemampuan pengambilan keputusan finansial di masa depan. Dengan demikian, mengintegrasikan PjBL pada pelajaran ekonomi adalah strategi yang berkontribusi dalam mengembangkan literasi ekonomi siswa secara komprehensif.

Mengacu pada penjelasan sebelumnya, penelitian ini dimaksudkan untuk menerapkan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran ekonomi di MA Miftahul Jinan guna meningkatkan literasi ekonomi siswa. Hasil penelitian ini diharapkan mampu berkontribusi terhadap peningkatan mutu pembelajaran ekonomi di madrasah, memperkuat literasi ekonomi



peserta didik, serta menjadi acuan bagi guru ekonomi dalam merancang strategi pembelajaran yang aktif, kontekstual, dan berorientasi pada kehidupan nyata.

## METODE PENELITIAN

Studi ini memakai pendekatan kualitatif menggunakan jenis penelitian deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara mendetail proses penerapan pendekatan pembelajaran berbasis proyek (*Project-Based Learning*) guna meningkatkan literasi ekonomi siswa MA Miftahul Jinan. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengungkap makna di balik aktivitas belajar, interaksi guru dan siswa, serta perubahan perilaku belajar yang tidak dapat diukur secara statistik (Creswell and Poth 2020; Moleong 2021). Menurut (Pratiwi et al. 2023), pendekatan kualitatif efektif untuk mengeksplorasi dinamika penerapan model pembelajaran inovatif di kelas karena memberikan ruang observasi yang luas terhadap konteks dan pengalaman belajar siswa.

Subjek dalam penelitian ini terdiri atas guru ekonomi serta peserta didik kelas XI MA Miftahul Jinan tahun ajaran 2025/2026, yang terlibat langsung dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek. Penentuan informan dilakukan melalui teknik *purposive sampling*, yakni dengan memilih partisipan yang dinilai memiliki pengetahuan mendalam serta keterlibatan langsung dalam kegiatan pembelajaran (Rahmawati 2023). Metode pengumpulan data mencakup kegiatan observasi, wawancara secara mendalam, serta pengumpulan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati pelaksanaan model PjBL di kelas, wawancara untuk memperoleh pandangan guru dan siswa tentang efektivitas PjBL terhadap literasi ekonomi, sedangkan dokumentasi mencakup RPP, hasil proyek siswa, dan catatan guru selama proses pembelajaran (Lesnowati and Hafifi 2021; Yuliana and Widjaja 2021).

Data yang terkumpul diolah dengan menerapkan model analisis interaktif (Miles, Huberman, and Saldaña 2020), yang mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menerapkan triangulasi data dan teknik, yakni dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Triangulasi ini dilakukan guna memastikan hasil penelitian lebih valid dan objektif (Sugiyono 2022). Hasil analisis diinterpretasikan untuk menemukan pola implementasi pembelajaran berbasis proyek yang paling efektif dalam meningkatkan literasi ekonomi siswa MA Miftahul Jinan, sejalan dengan temuan (Suryanti et al. 2023) bahwa PjBL dapat meningkatkan pemahaman konsep ekonomi dan kemandirian belajar siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran ekonomi di MA Miftahul Jinan sebelumnya masih didominasi metode ceramah dan tanya jawab, sehingga partisipasi siswa cenderung pasif. Untuk meningkatkan keterlibatan dan literasi ekonomi, guru mulai menerapkan model **Project Based Learning (PjBL)** yang berfokus pada pembelajaran kontekstual melalui kegiatan proyek. Model ini memberi kesempatan kepada siswa untuk memecahkan masalah nyata di lingkungan sekitar madrasah melalui kerja kelompok, riset sederhana, dan pembuatan produk yang relevan dengan materi ekonomi. Penerapan PjBL dilakukan pada kelas XI IPS dengan tema proyek “Kewirausahaan dan Pengelolaan Keuangan Pribadi” sebagai sarana penerapan konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari (Pratiwi et al. 2023).



Proses implementasi PjBL di MA Miftahul Jinan melibatkan enam tahap utama, yaitu penentuan masalah, perencanaan kegiatan, penyusunan jadwal, pelaksanaan proyek, penyusunan laporan, dan refleksi hasil. Guru berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan siswa agar mampu bekerja sama dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Dalam pelaksanaannya, siswa menunjukkan antusiasme tinggi dalam berdiskusi, mengumpulkan data, serta mempresentasikan hasil proyek seperti analisis usaha kecil dan pengelolaan keuangan rumah tangga sederhana. Kegiatan ini mendorong penguatan keterampilan berpikir kritis, tanggung jawab, serta kolaborasi antar siswa dalam konteks ekonomi nyata (Lesnowati, 2022).

Setelah penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL), terjadi peningkatan signifikan pada kemampuan literasi ekonomi siswa MA Miftahul Jinan. Siswa yang semula hanya mampu menghafal konsep mulai menunjukkan kemampuan menganalisis dan mengaitkan teori ekonomi dengan situasi nyata, seperti perilaku konsumsi keluarga, strategi promosi usaha kecil, dan pengelolaan keuangan pribadi. Mereka menjadi lebih kritis dalam menilai keputusan ekonomi di lingkungan sekitar serta mampu mengemukakan pendapat berdasarkan data dan pengalaman proyek yang telah dilakukan. Aktivitas reflektif di akhir pembelajaran juga membantu siswa memahami hubungan antara kegiatan proyek dan prinsip-prinsip ekonomi dasar yang telah mereka pelajari (Rahmawati 2023).

Selain peningkatan aspek kognitif, PjBL juga berdampak pada pengembangan sikap dan keterampilan ekonomi siswa. Mereka menunjukkan minat yang lebih besar terhadap isu-isu ekonomi lokal, serta mulai menumbuhkan sikap wirausaha, tanggung jawab, dan kerja sama dalam menyelesaikan proyek. Pembelajaran berbasis proyek menjadikan siswa tidak hanya sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai pencipta pengetahuan yang berorientasi pada solusi nyata. Dengan demikian, implementasi PjBL di MA Miftahul Jinan tidak hanya meningkatkan literasi ekonomi, tetapi juga membentuk karakter produktif dan adaptif sesuai tuntutan abad ke-21 (Yuliana and Widjaja 2021).

Dalam implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) di MA Miftahul Jinan, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam setiap tahap pembelajaran, mulai dari perencanaan hingga evaluasi hasil proyek. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya sumber informasi, tetapi lebih berfungsi sebagai pengarah, motivator, dan penghubung antara teori dengan praktik nyata di lapangan. Strategi pendukung keberhasilan PjBL meliputi penyusunan rencana proyek yang realistik, pembentukan kelompok belajar yang seimbang, serta penggunaan media dan sumber belajar yang relevan dengan konteks ekonomi sekitar siswa. Selain itu, guru juga menerapkan asesmen autentik melalui penilaian proses dan produk, sehingga siswa mendapatkan umpan balik yang konstruktif untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Pendekatan ini terbukti efektif dalam membangun kemandirian, kreativitas, serta literasi ekonomi siswa (Suryanti et al. 2023).

Dalam penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) di MA Miftahul Jinan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dan siswa. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan waktu pelaksanaan proyek yang sering kali tidak seimbang dengan jadwal pembelajaran di madrasah. Selain itu, sebagian siswa masih kesulitan dalam mengatur waktu, bekerja sama dalam kelompok, serta memahami konsep ekonomi yang cukup abstrak. Hambatan lainnya adalah kurangnya sumber belajar dan sarana pendukung seperti akses ke data ekonomi lokal



atau fasilitas teknologi sederhana untuk presentasi hasil proyek. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pelaksanaan proyek belum berjalan optimal pada tahap awal (Rahmawati 2023).

Untuk mengatasi kendala tersebut, guru menerapkan beberapa strategi adaptif yang menekankan kolaborasi dan efisiensi proses belajar. Guru mengatur ulang jadwal kegiatan agar lebih fleksibel, memberikan bimbingan tambahan bagi kelompok yang mengalami kesulitan, serta mengintegrasikan penggunaan sumber belajar digital yang mudah diakses siswa. Selain itu, pembiasaan refleksi dan diskusi di akhir sesi membantu siswa mengevaluasi proses kerja kelompok dan meningkatkan tanggung jawab individu terhadap hasil proyek. Pendekatan ini membuat pelaksanaan PjBL menjadi lebih efektif, relevan, dan berkelanjutan dalam meningkatkan literasi ekonomi siswa (Lesnowati and Hafifi 2021).

Implementasi model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) di MA Miftahul Jinan memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi ekonomi siswa, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Siswa menjadi lebih mampu memahami konsep-konsep ekonomi secara kontekstual dan menerapkannya dalam situasi nyata, seperti pengelolaan keuangan pribadi dan analisis kegiatan ekonomi di sekitar mereka. Melalui kegiatan proyek, mereka belajar merancang solusi terhadap masalah ekonomi sederhana, berpikir kritis, serta bekerja sama dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama. PjBL juga menumbuhkan sikap mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab, sehingga proses pembelajaran tidak hanya menghasilkan pemahaman teoretis tetapi juga membentuk karakter ekonomi yang adaptif dan aplikatif pada kehidupan sehari-hari (Pratiwi et al. 2023).

Penerapan model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) di MA Miftahul Jinan turut membawa perubahan positif terhadap iklim dan budaya belajar di sekolah. Proses pembelajaran yang semula berpusat pada guru beralih menjadi berpusat pada siswa, di mana peserta didik lebih aktif berpartisipasi, saling berdiskusi, dan berkolaborasi dalam menyelesaikan proyek. Suasana kelas menjadi lebih dinamis dan interaktif karena setiap kelompok siswa memiliki tanggung jawab untuk merancang, melaksanakan, dan mempresentasikan hasil kerja mereka. Selain itu, hubungan antara guru dan siswa menjadi lebih egaliter; guru berperan sebagai pembimbing yang mendorong kreativitas dan kemandirian belajar. Penerapan PjBL juga menumbuhkan budaya saling menghargai, terbuka terhadap ide baru, dan berpikir reflektif, yang secara keseluruhan memperkuat karakter sekolah sebagai komunitas belajar yang kolaboratif dan inovatif (Suryanti et al. 2023).

Hasil penelitian mengenai implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) di MA Miftahul Jinan memiliki implikasi penting bagi pengembangan pembelajaran ekonomi di tingkat madrasah maupun sekolah menengah. Model PjBL terbukti mampu menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, sehingga pembelajaran ekonomi tidak hanya bersifat konseptual tetapi juga aplikatif. Guru dapat memanfaatkan pendekatan ini untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta keterampilan kolaboratif siswa dalam memahami fenomena ekonomi di kehidupan nyata. Selain itu, PjBL memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara mandiri dan kontekstual, yang relevan dengan kompetensi abad ke-21 serta kebutuhan pembelajaran ekonomi berbasis pengalaman (Rahmawati 2023).

Secara praktis, penerapan PjBL dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang berkelanjutan dalam kurikulum ekonomi di madrasah. Sekolah dan guru diharapkan mengintegrasikan proyek-proyek berbasis isu ekonomi lokal, seperti kewirausahaan, pengelolaan



keuangan keluarga, atau analisis pasar sederhana, agar siswa dapat melihat langsung relevansi antara materi pelajaran dan realitas sosial ekonomi di sekitarnya. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan pelatihan guru dalam mendesain, melaksanakan, dan mengevaluasi PjBL secara efektif. Dengan demikian, PjBL bukan hanya meningkatkan literasi ekonomi siswa, tetapi juga memperkuat kapasitas guru dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif dan bermakna (Pratiwi et al. 2023).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi model Pembelajaran Berbasis Proyek (PjBL) di MA Miftahul Jinan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi secara signifikan. PjBL memberikan pengalaman belajar yang bermakna karena siswa terlibat langsung dalam kegiatan proyek yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Melalui penerapan model ini, pembelajaran tidak hanya berfokus pada pemahaman konsep ekonomi secara teoretis, tetapi juga mendorong siswa untuk menerapkannya dalam konteks nyata. Hal ini menjadikan proses belajar lebih aktif, kreatif, dan berpusat pada siswa, sehingga memotivasi mereka untuk berpikir kritis dan bertanggung jawab terhadap hasil belajar.

Selain itu, penerapan PjBL terbukti meningkatkan literasi ekonomi siswa baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Siswa menjadi lebih peka terhadap fenomena ekonomi di lingkungan sekitar, mampu menganalisis masalah ekonomi sederhana, serta menumbuhkan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan keuangan dan sikap wirausaha. Dampak positif lainnya terlihat dari perubahan budaya belajar di madrasah, di mana siswa lebih aktif berkolaborasi, berdiskusi, dan mengembangkan ide-ide kreatif. Guru juga bertransformasi menjadi fasilitator yang membimbing proses pembelajaran secara dinamis dan partisipatif.

Secara keseluruhan, model PjBL memiliki potensi besar untuk dikembangkan lebih luas dalam pembelajaran ekonomi di tingkat madrasah maupun sekolah menengah. Diperlukan dukungan dari pihak sekolah dan kebijakan pendidikan untuk menyediakan sarana, pelatihan guru, serta waktu yang cukup dalam pelaksanaan proyek agar hasil belajar lebih optimal. Dengan penerapan yang terencana dan berkelanjutan, PjBL dapat menjadi pendekatan inovatif dalam membentuk generasi yang melek ekonomi, kreatif, dan siap menghadapi tantangan global secara mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, John W., and Cheryl N. Poth. 2020. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five*. 4th ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Lesnowati, Iis, and Hafifi Hafifi. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X Smk." *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin* 5(2):9–18. doi: 10.37012/jipmht.v5i2.652.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña. 2020. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. 4th ed. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Moleong, Lexy J. 2021. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nendi, Ikhsan, Anisa Ayu, Dwi Lestari, Nur Alifah, and Agus Rohmat Hidayat. 2025. "Implementasi Project Based Learning Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Konsep Ekonomi Berkelanjutan." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*



9(1):202–12. doi: 10.29408/jpek.v9i1.29446.

Pratiwi, Nova, Eeng Ahman, and Disman. 2023. “Efektivitas Model Project Based Learning (PjBL) Dalam Pembelajaran Ekonomi SMA Pada Kurikulum Merdeka.” *Jurnal Neraca: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Ekonomi Akuntansi* 7(2):143–54. doi: 10.31851/neraca.v7i2.14313.

Putri, Irfani Nadia, and Norida Canda Sakti. 2023. “Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Minat Berwirausaha Peserta Didik.” *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 162–79.

Rahmawati, Intan. 2023. “Integrasi Literasi Keuangan Dalam Pembelajaran IPS SMP.” *Jurnal Kajian Pendidikan IPS* 9(3):211–23.

Sugiyono. 2022. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suryanti, Nunuk, Sukarni, and Wiwin Setiawati. 2023. “Pengembangan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Dalam Akuntansi Keuangan.” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 11(2):86–91. doi: 10.26740/jupe.v11n2.p86-91.

Susanto, Edi, Saefulloh Aji, Desy Wahyulihastuti, and Didik Tri Setiyoko. 2025. “Peran Literasi Ekonomi Dalam Kurikulum Pendidikan Di Sekolah Dasar: Tinjauan Literatur Sistematis.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 9(1 SE-Articles of Research):4902–13.

Triyaningsih, Lulus. 2025. “Analisis Tingkat Literasi Ekonomi Siswa SMP Dalam Konteks Pembelajaran IPS Analysis of the Economic Literacy Level of Junior High School Students in the Context of Social Studies Learning.” 4(2):47–52.

Yuliana, Lucia Mega, and Mintarti Sri Umi Widjaja. 2021. “Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning) Untuk Peningkatan High Order Thinking Skills Siswa Sma Pada Pembelajaran Ekonomi.” *Bisnis Dan Pendidikan* 1(12):1195–1207. doi: 10.17977/um066v1i122021p1195-1207.